

**PERKEMBANGAN DIVISI SELAWAT UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
JAM'IIYAH AL-QURRA' WA AL HUFFAZH AL-MIZAN UIN SUNAN  
KALIJAGA, YOGYAKARTA (2003-2017 M)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Oleh :  
**AHMAD ALBAR**  
NIM : 1512007

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Albar

NIM : 15120072

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11/03/2022

Saya yang menyatakan



Ahmad Albar  
NIM: 15120072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah saya melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi saya yang berjudul: Perkembangan Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2003-2017) Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Albar  
NIM : 15120072  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing



Siti Maimunah, S.Ag. M. Hum

NIP: 19710430 199703 2 002

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-645/Un.02/DA/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : **Pekembangan Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2003-2017)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD ALBAR  
Nomor Induk Mahasiswa : 15120072  
Telah diujikan pada : Senin, 14 Februari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 624be4032eea6



Penguji I

Riswinarno, S.S., M.M.  
SIGNED

Valid ID: 624a8848abaa0



Penguji II

Fatimah, S.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 624a7ffb421f1



Yogyakarta, 14 Februari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 624bc7d3e179d

## MOTTO

Lakukanlah sesuatu sampai kau tak bisa melakukan sesuatu.

*Hidup tak akan menjadi sesuatu  
Jika tak melakukan sesuatu.*



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan:

Kepada keluarga besarku terutama kepada Bapakku (Pak Nur Salim) dan Ibuku (Ibu Musyafaah), Mas pertama (Mas Rofi' Mamba'ul Huda), Mbak pertama (Mbak Ainun Nafisah), Mbak kedua (mbak Akhadiyatun Nikmah), Adikku (Ahmad Faisol).

Tidak cukup hanya dengan sebuah ucapan untuk menumpahkan rasa yang terpendam dalam dada, namun sebagai manusia biasa tidak ada lagi yang bisa dilakukan selain bersyukur kepada tuhan yang maha kuasa yang telah memberikan keluarga yang hebat. Mereka adalah alasan kenapa jiwa ini dapat berkembang seperti ini.

Selain itu:

1. Kepada UKM ku tercinta UKM JQH Al-Mizan dan divisi tercintaku Divisi Selawat.
2. Kepada teman-teman seperjuangan SKI 2015.
3. Kepada teman-teman Masjid Attaqwa Asrama Kompi, Kotabaru, Yogyakarta.
4. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## ABSTRAK

### PERKEMBANGAN DIVISI SELAWAT UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'IYYAH AL-QURRA' WA AL HUFFAZH AL-MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA, YOGYAKARTA (2003-2017 M)

Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyyah Al-qurra Wa Al-Huffazh Al-Mizan (UKM JQH Al-Mizan) berdiri sejak tahun 1998 yang terdiri dari 5 divisi di dalamnya, yaitu: Divisi Tilawah, Tahfidz, Tafsir, Kaligrafi, dan Selawat. Divisi Selawat merupakan divisi termuda di UKM JQH Al-Mizan. Meskipun termuda, namun divisi selawat memiliki perkembangan yang pesat di bidang infrastruktur maupun prestasi di dalam dan di luar UIN Sunan Kalijaga. Perkembangan itulah yang membuat Divisi Selawat menjadi salah satu divisi yang paling diminati di UKM JQH AL-Mizan setelah Divisi Tilawah dan Tahfidz. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan, guna menelaah dan menjabarkan perkembangan-perkembangan yang dilakukan oleh Divisi Selawat. Adapun penjabaran yang dilakukan berkaitan dengan maksud dari divisi selawat didirikan, perkembangan-perkembangan, serta kontribusi divisi selawat terhadap UKM JQH Al-Mizan.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan sejarah, serta menggunakan teori *Continuity and Change*. Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yaitu suatu cara untuk memahami kejadian dan peristiwa masa lampau. Metode sejarah memiliki empat tahapan yang dilalui, yaitu: Heuristik, Verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menggambarkan bahwa perkembangan yang terjadi di Divisi Selawat merupakan hasil dari keresahan yang dirasakan oleh anggota yang menginginkan suatu gagasan-gagasan baru untuk menunjang dan mengembangkan bakat-bakat mereka. Landasan utama dinamisasi ini bermula dari gagasan genre pertama mereka yaitu genre klasik yang dikembangkan menjadi genre mizanan, seiring berjalannya waktu genre mizanan mengalami perkembangan dengan dibentuknya genre kontemporer. Adapun genre arabic ensemble dan akustik ada karena beberapa anggota mencoba untuk mengadopsi kesenian-kesenian dari kampung halaman mereka dan diaplikasikan ke dalam Divisi Selawat. Selain itu, perkembangan yang terjadi juga merupakan hasil dari keresahan anggota divisi selawat yang ingin mendakwahkan selawat di kalangan masyarakat luas.

**Kata Kunci : Organisasi, Dinamika, Perkembangan, Genre.**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puja dan puji syukur kehadiran Allah swt sang sutradara perfilman alam semesta dan manusia sebagai aktor utamanya. Selawat serta salam tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad saw sang aktor utama diantara yang utama berjuang demi menjadikan produksi yang sesuai dengan kehendak sang sutradara. Marilah kita mensyukuri nikmat yang tiada tara dengan menunjukkan maksimalitas diri terhadapnya serta senantiasa berselawat manusia yang paling dicintainya. Semoga kita termasuk dalam umat yang berlingung di bawah bendera kebesarannya di hari kiamat kelak.

Tanpa mengurangi rasa syukur terhadap Tuhan yang maha esa yang telah memberikan kenikmatan Islam dan iman serta kesehatan sehingga perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Alhamdulillah dan pujian selalu terucap dalam setiap pergerakan dimana tuhan selalu mengawasi dan menaungi langkah yang diambil peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Divisi Selawat Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah Al-Qurra’ Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2003-2017 M)”.

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Divisi Selawat Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah Al-Qurra’ Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2003-2017 M)” ini merupakan salah satu bentuk upaya peneliti untuk memahami dinamika yang dijalani Divisi Selawat. Namun dalam perjalanannya ternyata tidak semudah yang dibayangkan oleh peneliti. Terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan tulisan ini serta banyak juga elemen yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:



1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dalam berbagai aspek administrasi.
4. Dra. Soraya Adnani, M.Si. sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Siti Maimunah S.Ag. M.Hum sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, mengoreksi, meluangkan waktu, pemikiran, tenaga sehingga skripsi dapat terselesaikan sebagaimana semestinya.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya terkhusus dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. terima kasih saya ucapkan sebagai apresiasi minimal untuk kinerja dan ilmu yang selama ini diberikan kepada saya. Selain itu saya ucapkan terima kasih juga kepada lembaga-lembaga yang telah banyak membantu saya untuk mengumpulkan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini termasuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan Gedung Student Center.
7. Seluruh keluargaku tercinta, Pak Nur Salim, Bu Musyafaah, Mas Rofi', Mbak Ainun, Mbak Diah, Dek Faisol. Mereka lah alasan bagaimana jiwa ini tumbuh dan berkembang. Terima kasih tak akan cukup untuk mewakili berbagai bentuk dukungan yang telah diberikan kepada anak yang sedari kecil sudah banyak memberikan ketidak manfaatan kepada mereka. Meskipun begitu mereka tetap mencurahkan berbagai bentuk kasih sayang terhadap jiwa ini berbentu moral maupun materi. *Pak dan mak anakmu saiki sarjana.*
8. Keluarga besar Masjid Attaqwa Asrama Kompi, Kotabaru, Yogyakarta. pak Artidjo beserta jajaran takmir, Kang Kharor, Mas Alfin, Mas Naylu, Iqbal, Aklis, Alfian, Tomi, Maghfur, Jauhari, Mas Antok, Mas Ipan. Mereka adalah orang lain yang saya anggap sebagai keluarga saya, mereka yang menerimaku apa adanya meskipun tau saya banyak BERTOXIC di hadapan mereka,

mereka juga yang memberikan arahan kehidupan yang akan saya jalani, mereka juga yang telah bersimpati suka dan sedih kehidupanku. Mungkin terima kasih tak cukup tapi TOXIC ku tak lebih banyak dari TOXIC kalian, maaf becanda kawan.

9. Teman-teman se-perkopian Himawan, Azmi, Wafi, Amin, Aji. Tanpa kalian mungkin jiwa keblangsakanku tak akan tersalurkan dengan baik. Pahit manis perjuangan cerita kita tak akan terlupakan, kita bangun keluarga kecil dengan senang dan duka yang menyelimuti. Terima kasih atas kesabaran kalian dengan watakku yang tak jelas arah kemana, tapi meskipun begitu kalian tetap rela untuk berbincang dan bercanda meskipun tahu bahwa saya seperti apa. *Hayuk nge camp dan ngops lagi.*
10. Kawan-kawan seperjuangan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam terkhusus angkatan 2015 kelas C. Tetap semangat kawan, gapai mimpi kalian dan semoga tercapai apa yang kalian impikan.
11. Kawan-kawan dari UKM tercinta UKM JQH Al-Mizan terkhusus Divisi Selawat. Banyak pelajaran berharga yang saya ambil darimu, dari nikmatnya berproses sampai indahnya organisasi. Memperjuangkan bagaimana selawat berkembang sampai batas yang tak tertentu. Apapun yang terjadi, jangan pernah surut dalam melangkah, teruslah berkarya, dan membanggakan UKM JQH Al-Mizan serta kampus. Bumikanlah selawat di khalayak masyarakat.
12. Terima kasih kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga hanya untuk membantu adikmu ini. Sungguh tak akan selesai skripsi ini tanpa kalian, meskipun nanti kita lama tak jumpa kembali semoga tali silaturahmi kita tetap bertahan.

Semoga mereka semua mendapat rahmat dan hidayah dari tuhan yang maha kuasa. Amin.



Yogyakarta, 8 April 2022

Penyusun

Ahmad Albar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	16
 <b>BAB II : GAMBARAN UMUM UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'IYYAH QURRA WA'AL-HUFFADZ AL-MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (UKM JQH AL-MIZAN) .....</b>	 <b>18</b>
A. Sejarah Berdirinya UKM JQH Al-Mizan .....	18
B. Sejarah Divisi Selawat .....	20
C. Visi dan Misi .....	23
D. Organisasi Divisi Selawat .....	24
E. Kegiatan Divisi Selawat .....	26
 <b>BAB III : DIVISI SELAWAT DALAM DINAMISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'IYYAH AL-QURRA' WA AL HUFFAZH AL- MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (UKM JQH AL- MIZAN) 2003-2017 .....</b>	 <b>34</b>
A. Perkembangan Genre-Genre Divisi Selawat .....	34
B. Kondisi Keanggotaan .....	43
C. Sistematika Penerimaan Anggota Baru .....	47
D. Sistem Kaderisasi Divisi Selawat .....	48
 <b>BAB IV : KONTRIBUSI DIVISI SELAWAT TERHADAP UNIT KEGIATANMAHASISWA JAM'IYYAH AL-QURRA' WA AL HUFFAZH AL-MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (UKM JQH AL-MIZAN) .....</b>	 <b>52</b>

A. Kontribusi Bidang Perlombaan .....	52
B. Kontribusi Bidang Pementasan .....	55
C. Kontribusi Bidang Pengembangan Skill Individu Anggota.....	60
D. Kontribusi Bidang Sosial .....	62
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	69
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akulturasi budaya yang dibawa oleh para *dai*<sup>1</sup> di masa awal penyebaran Islam dengan cepat diterima oleh masyarakat, karena dianggap tidak berbenturan dengan tradisi lokal yang lebih dahulu berkembang, salah satunya adalah kesenian musik islami. Sunan-sunan juga ada beberapa yang menggunakan metode akulturasi musik untuk menarik simpati masyarakat agar mau bergabung atau sekedar mendengarkan, sebagai contoh adalah Sunan Kalijaga yang mencampurkan cerita pewayangan dengan unsur-unsur Islam ke dalamnya yang memang sebelumnya sangat kental dengan kebudayaan Hindu dan Budha dan ada juga yang mencampurkan unsur Islam ke dalam tembang mocapat seperti tembang *Tombo Ati* yang dibawa oleh Sunan Bonang, tembang *Lir-Ilir* yang dibawa oleh Sunan Kalijaga, serta tembang *Sinom dan Kinanthi* yang dibawa oleh Sunan Muria. Tujuan tembang mocapat tersebut adalah sebagai alat untuk mengajak masyarakat guna selalu bertakwa kepada Tuhan, Tradisi di atas sampai sekarang masih dilestarikan oleh salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, yaitu Jam'iyyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan, yang telah berdiri sejak tahun 1998.

---

<sup>1</sup>*Da'i* adalah sebutan kepada seseorang yang mengajarkan atau menyebarkan agama Islam.

Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan<sup>1</sup> (UKM JQH Al-Mizan) menjadi salah satu tonggak utama dalam pewaris budaya akulturasi tersebut, dengan Divisi Selawat sebagai kelompoknya dan Unit Kegiatan Mahasiswa JQH Al-Mizan sebagai wadah utamanya, Divisi Selawat adalah divisi termuda di Unit Kegiatan Mahasiswa JQH Al-Mizan. Divisi Selawat ini berdiri pada tahun 2003, terbentuknya divisi ini berawal dari anggota Divisi Tilawah yang suka dengan lagu selawat klasik diiringi dengan alat musik hadroh atau rebana.<sup>2</sup>

Kesenian hadroh sendiri sudah ada sejak masa Nabi Muhammad saw, yaitu ketika kaum anshor menyambut kedatangan hijrah nabi dari Makkah ke Madinah, pada waktu itu para anshor melantunkan lagu selawat badar dengan diiringi alat musik bulat yang disisi-sisinya terdapat plat kuningan bulat atau lebih dikenal dengan sebutan ginjring. Hadroh ini dibawa ke Indonesia oleh seorang ulama dari negeri Yaman bernama Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-habsyi yang datang ke Indonesia dengan tujuan berdakwah. Kesenian ini juga dibawa ke Indonesia dengan tujuan sebagai alat untuk mengiringi pembacaan selawat yang di bawa oleh habib tersebut. Seiring berkembangnya zaman kesenian hadroh mulai di adaptasi oleh habib-habib lain dan kyai pesantren, pada masa sekarang kesenian hadroh tidak hanya sebagai alat untuk acara-acara yang bernuansa sepiritual namun juga banyak dipakai untuk acara-acara hiburan.

---

<sup>1</sup>Untuk seterusnya penulisan disingkat menjadi "UKM JQH Al-Mizan".

<sup>2</sup><https://ukmalmizan.wordpress.com/>. diakses pada, 23 November 2020, Jam 22.30 WIB.



Divisi Selawat berbeda dengan divisi lainnya (Tilawah, Tahfidz, Tafsir, dan Kaligrafi), yang didalamnya lebih mengandalkan kolektivitas, sedangkan Divisi yang lain lebih menekankan pada individu. Persaingan antar individu anggota Divisi Selawat untuk ikut turut berkontribusi tidak bisa dihindarkan, namun tidak turut memberikan dampak yang negatif.<sup>3</sup>

Peran Divisi Selawat sangat penting di UKM JQH Al-Mizan. Ketika ke-empat divisi yang lain banyak bersentuhan langsung dengan al-Qur'an, Divisi Selawat sendiri berfokus dengan pembacaan kalimat pujian terhadap baginda Nabi Muhammad saw. Adanya Divisi Selawat menyempurnakan ideologi dasar UKM JQH Al-Mizan yaitu al-Qur'an dan hadis. Kegiatan-kegiatan untuk menghayati keberadaan Muhammad saw sebagai nabi akhir zaman dan pahlawan yang paling berjasa membawa kitab suci al-Qur'an dapat ditemukan di Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan.<sup>4</sup>

Minat dan bakat anggota Divisi Selawat selalu diasah dalam berbagai acara seperti latihan dan pementasan, sehingga setiap angkatan memunculkan anggota yang berkualitas dalam pengembangan musik islami. Divisi Selawat memiliki 5 genre yang tertulis adapun genre tersebut adalah hadroh klasik, mizanan, arabic ensamble, kontemporer, dan akustik.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan (UKM JQH Al-Mizan), *Modul Diklat* (Yogyakarta: Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan (UKM JQH Al-Mizan), UIN Sunan Kalijaga. 2018), hlm.11.

<sup>4</sup><https://ukmalmizan.wordpress.com/>. Diakses pada, 8 Januari 2021, Jam 23.00 WIB.

<sup>5</sup>Arsip Sarasehan pengurus Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Adapun genre-genre tersebut dibuat sebagai wadah untuk menampung minat dan bakat anggota. Hadroh klasik adalah selawat diiringi rebana dan alat-alat perkusi yang tidak memakai alat-alat elektrik. Mizanan atau bisa disebut hadroh modern berkomposisi rebana dan sedikit alat elektrik seperti keyboard dan bass gitar. Kedua genre tersebut menjadi latihan wajib yang diselenggarakan pengurus divisi setiap tahunnya. Setiap angkatan di Divisi Selawat diwajibkan membentuk kelompok untuk mengisi di kedua genre tersebut.

Arabic ensemble Divisi Selawat merupakan gambus dipadukan dengan marawis, Aransemen musiknya lebih bernuansa Arab. Kontemporer disini adalah genre musik yang memadukan antara alat kesenian klasik seperti gamelan, beduk, dan alat-alat klasik dipadukan dengan alat kesenian modern seperti gitar, drum, keyboard dan lain-lain. Genre ini hampir mirip dengan genre mizanan namun dengan komposisi alat yang lebih kompleks dengan konsep dasar genre yaitu selawat. Genre yang terakhir adalah akustik dibandingkan dengan genre yang lain akustik lebih minimalis dengan komposisi alat gitar akustik, keyboard, bass gitar, dan dumbuk, semua anggota bisa ikut dalam pementasan di atas namun harus menguasai beberapa alat yang ada di Divisi Selawat. Anggota yang berkompeten dan sudah berproses di UKM JQH Al-Mizan minimal 1 tahun saja yang bisa ikut untuk berpartisipasi dalam pementasan genre-genre tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Arsip Silabus pengurus pengkaderan Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018. hlm. 2.

Berbagai kejuaraan perlombaan sudah diraih oleh Divisi Selawat. Seperti juara 1 lomba hadroh dalam rangka HUT TNI ke-72 yang diselenggarakan oleh Kodam IV/ Diponegoro Semarang, juara 1 lomba hadroh yang diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Wilayah, Partai Kebangkitan Bangsa, Daerah Istimewa Yogyakarta (DPW PKB DIY), 2018.<sup>7</sup> Tidak hanya prestasi dalam bidang perlombaan, namun pernah juga mengisi acara-acara besar seperti mengisi acara safari Ramadhan panglima TNI Gatot Nurmantyo tahun 2017. Selain itu, divisi Selawat juga pernah berkolaborasi satu panggung dengan charlie van houten, armand maulana (2015) dan Wafiq Azizah tahun (2017).<sup>8</sup>

Selain berkontribusi dalam dunia perlombaan. Divisi Selawat juga berkontribusi dalam pengembangan musik islami. Pengembangan tersebut terletak pada genre kontemporer. Genre kontemporer adalah genre musik rebana modern Divisi Selawat dan bisa juga disebut sebagai musik ensemble<sup>9</sup> namun dengan komponen pokok rebana.

Keunikan genre ini terletak pada aransemenya yang tidak bisa lepas dari unsur musik rebana. Keunikan itulah yang membedakan genre kontemporer Divisi Selawat dengan grup-grup ensambel yang lain, seperti Gamelan *Kyai Kanjeng*, *Sanggar Nun* dan lain-lain.

---

<sup>7</sup>Sumber dari piala penghargaan yang tersimpan di kantor UKM JQH Al-Mizan gedung Student Center lantai 2 sebelah utara.

<sup>8</sup> Wawancara dengan informan Yazid Al-Busthami di Butuh, Purworejo. pada 7 Maret 2021, pukul 18.45 WIB.

<sup>9</sup>Ensambel adalah grup musik yang memainkan musik sederhana dan setiap alat musik memiliki teknik yang berbeda-beda.

Retorika perkembangan yang dipaparkan di atas menjadi alasan kuat perlunya penelitian ini dilakukan. Guna lebih memahami seberapa besar dan luas perkembangan yang terjadi di Divisi Selawat. Dimulai sejak awal berdiri pada tahun 2003 sampai tahun 2017.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Pembahasan Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan sangatlah kompleks. Oleh karena itu dibutuhkan pemfokusan pembahasan yang diteliti agar pembahasan tidak melebar ke bidang yang lain. Adapun topik yang diteliti adalah sejarah, organisasi, kontribusi-kontribusi dan perkembangan dalam bidang musik Islami.

Penelitian ini mengambil batasan awal tahun 2003, yaitu terbentuknya genre klasik yang merupakan genre awal di divisi selawat. Tahun 2017 menjadi batasan akhir, karena pada tahun ini terjadi perkembangan yang paling pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Begitu banyaknya kajian yang akan diteliti maka perlu dirumuskan permasalahan berbentuk sebuah pertanyaan. Adapun pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengapa Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan didirikan?
2. Bagaimana perkembangan Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan?
3. Apa kontribusi yang diberikan Divisi Selawat terhadap UKM JQH Al-Mizan?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian tentang perkembangan Divisi Sholawat UKM JQH Al-Mizan ini adalah: pertama, untuk menjelaskan latar belakang sejarah perkembangan Divisi Selawat Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al-Huffadz Al-Mizan. Kedua, menganalisis bentuk perkembangan yang dilakukan Divisi Selawat. Ketiga, menjabarkan kontribusi Divisi Selawat terhadap UKM JQH Al-Mizan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat memberi manfaat kepada pembaca, seperti:

1. Menambah wawasan mahasiswa dan masyarakat luas tentang perkembangan musik islami Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan.
2. Untuk mengingatkan agar selalu berselawat kepada Nabi Muhammad saw.
3. Sebagai motivasi terhadap anggota UKM JQH Al-Mizan terkhusus anggota Divisi Selawat untuk terus berkarya dalam mengembangkan kesenian musik islami di era milenial.

### D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memiliki arti meninjau kembali pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian (*review of related literature*) berfungsi untuk mengetahui manfaat dari penelitian terdahulu serta menghindari segala bentuk duplikasi. Oleh karena itu peneliti melakukan ulasan atau *review* terhadap beberapa buku, artikel, dan skripsi yang membahas tentang UKM JQH Al-Mizan. Secara garis besar belum ada yang membahas tentang Divisi

Selawat UKM JQH Al-Mizan. Maka review yang dilakukan hanya kepada tema dan judul serta beberapa sumber dan isi yang memiliki kemiripan atau kesamaan.

Adapun penelitian tersebut antara lain:

*Pertama, skripsi dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah Al-Qurra’ Wa Al Huffazh Al-Mizan (UKM JQH Al-Mizan)”*. Ditulis oleh Lupita Putri Ramadhani mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Skripsi ini membahas tentang manajemen dakwah dalam kultur UKM JQH Al-Mizan. Memiliki kesamaan dalam pembahasan keorganisasian dan kondisi keanggotaan. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan adalah skripsi ini lebih fokus pada sistem organisasi secara *general*. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada sejarah, pertumbuhan, dan perkembangan Divisi Selawat.

Kedua, skripsi dengan judul “Musik Gambus sebagai Sarana Pendidikan Akhlak di UKM JQH Al-Mizan”. Ditulis oleh Ranu Nada Irfani mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2015. Skripsi ini berisi tentang musik gambus dapat diPustakai sebagai sarana pengembangan dan juga Tolok ukur akhlak anggota di UKM JQH Al-Mizan. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah terletak pada model penulisan yang membahas tentang genre di Divisi Selawat. Perbedaannya adalah skripsi ini fokus pada pengaruh genre gambus



dalam pembentukan karakter anggota Divisi Selawat. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada sejarah dan perkembangan Divisi Selawat.

#### **E. Landasan teori**

Teori adalah suatu gerakan untuk memahami dan menginterpretasikan masalah yang ada pada diri sendiri, orang lain dan masyarakat guna memahami fakta di baliknya.<sup>10</sup> Fungsi teori adalah sebagai kerangka pemikiran. Berfungsi sebagai pendorong proses berfikir deduktif berawal dari yang tak berbentuk menuju pada fakta-fakta yang nyata<sup>11</sup>.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan sejarah. Pendekatan sejarah adalah suatu usaha dalam menyelidiki fakta peristiwa masa lampau melalui pembuktian, penafsiran, dan pendeskripsian melalui pemikiran kritis dari konteks yang ada. Pada pendekatan ini penulis mencoba menjelaskan peristiwa terbentuknya Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan dalam bentuk deskripsi meliputi tempat, waktu, objek, dan latar belakang. Secara garis besar melalui pendekatan ini penulis mencoba merangkai deskripsi tentang Divisi Selawat dengan segala rangkaian yang ada.

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori *Continuity and Change*.<sup>12</sup> *Continuity* adalah sesuatu yang memiliki masa

---

<sup>10</sup>Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* ( Bandung: Mizan, 2001), hlm. 89.

<sup>11</sup>Hari Purwanto, *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Prespektif Antropologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet V, 2010), hlm. 1.

<sup>12</sup>Syamsul Arifin, *Pesantren Sebagai Saluran Mobilitas Sosial* dalam *Jurnal Suatu Pengantar Penelitian*, (Bandung: 2010). hlm. 36.



keberlanjutan dan keberlangsungan sesuai dengan priode-priode yang di selaraskan oleh zamannya sedangkan *Change* merupakan sesuatu yang sudah mengalami perubahan diakibatkan oleh perkembangan zaman serta perubahan budaya, ekonomi, dan sosial pada masyarakat. Dalam hal ini penulis mencoba menjelaskan latar belakang berdirinya Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari mulai berdirinya pada tahun 2003 sehingga dapat berkembang sampai tahun 2017, penulis mencoba mendeskripsikan perkembangan yang terjadi di Divisi Selawat seperti perkembangan genre, jumlah peminat dan anggota, sarana dan pra sarana, kontribusi, serta prestasi yang diperoleh Divisi ini dari kurun waktu 2003 sampai 2017.

Perkembangan Divisi Selawat tidak bisa lepas dari unsur instrumental. Oleh karena itu, diperlukan suatu penjelasan mengenai unsur-unsur yang ada pada seni serta fungsi-fungsinya. Musik menurut bahasa adalah bunyi.<sup>13</sup> Musik juga bisa disebut sebagai ungkapan perasaan yang disampaikan seseorang melalui bait-bait.<sup>14</sup>

Fungsi musik adalah untuk mengatur emosi seseorang. Musik bisa merangsang sel-sel yang terletak di dalam *Cingulate Cortex* dan *Limbic Cortex*.<sup>15</sup> Musik juga sangat berpengaruh pada kejiwaan pendengarnya.

---

<sup>13</sup>Indriya R. Dani dan Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi Mengurai Cinta Refleksi Iman Menuju Kebaikan Universal* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 1.

<sup>14</sup>Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), hlm. 49.

<sup>15</sup>Eya Grimonia, *Dunia Musik Sains-Musik Untuk Kebaikan Hidup* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 99.

Munculnya musik karena pandangan fitrah manusia, kadang juga karena dorongan kecenderungan emosional dan kecenderungan bersikap lebih santai.<sup>16</sup>

Jadi bisa dikatakan bahwa alunan musik yang baik akan berdampak baik pula bagi pendengarnya, sedangkan alunan musik yang buruk dapat berdampak buruk. Kaitannya dengan pembahasan ini terletak pada perkembangan musik Divisi Selawat yang memiliki unsur musik islami, sehingga berpengaruh baik pada pendengarnya. Alunan musiknya diharapkan dapat membawa pendengarnya agar selalu mengingat kepada Allah swt. Unsur musik yang ada di Divisi Selawat sendiri berisi ajakan untuk selalu berselawat kepada Nabi Muhammad saw, serta bertakwa kepada Allah swt.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah salah satu susunan terpenting dalam suatu penelitian berguna untuk mencapai hasil yang maksimal dan obyektif.<sup>17</sup> Penggunaan metode yang tepat dapat memberikan hasil yang akurat dibandingkan penggunaan metode yang baik namun tidak tepat. Oleh karena itu metode penelitian sangat berhubungan dengan segala macam yang berkaitan dengan penelitian baik cara maupun alat.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik* (Yogyakarta: Gema Media, 2003), hlm. 31.

<sup>17</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995), hlm. 91-92.

<sup>18</sup>I Made Wirata, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 92.

Penelitian terhadap perkembangan Divisi Selawat Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al-Huffadz Al-Mizan termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan oleh penulis untuk melaksanakan penelitian ini yaitu metode sejarah. Metode sejarah adalah suatu pedoman guna memahami peristiwa masa lampau.

Untuk melakukan metode sejarah, terdapat empat tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Heuristik

Heuristik adalah mengumpulkan sumber yang relevan dengan tema penelitian.<sup>19</sup> Heuristik merupakan proses awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Berguna sebagai bahan pokok dan sumber dasar pada penelitian Divisi Selawat sebelum ke tahap yang selanjutnya.

Sumber utama pada penelitian ini berbentuk arsip-arsip yang terdapat di kantor UKM JQH Al-Mizan. Penulis juga menggunakan hasil wawancara dengan pelaku sejarah serta saksi-saksi peristiwa. Sumber yang berbentuk benda digunakan sebagai pendukung di dalam penelitian ini seperti alat-alat perkusi, kantor, dan lain sebagainya. Selain sumber primer yang disebutkan di atas, penulis menggunakan sumber sekunder, seperti skripsi dan buku-buku pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian.

---

<sup>19</sup>Suhartono W. Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2001), hlm. 15.

Pada tahapan ini peneliti melakukan penelusuran dengan mendatangi kantor UKM JQH Al-Mizan dan melakukan wawancara dengan informan terkait serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan topik pembahasan untuk menemukan bukti-bukti sejarah. Selain itu peneliti juga melakukan penelusuran ke perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang di dalamnya terdapat informasi terhadap pembahasan ini.

Untuk melakukan heuristik, ada dua jalur yang dilakukan peneliti, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data berbentuk sumber lisan dan juga merupakan teknik penting dalam penelitian lapangan.<sup>20</sup> Oleh karena itu peneliti mendatangi informan yang berkaitan dengan topik pembahasan seperti pengurus, anggota, sesepuh divisi, serta tokoh-tokoh yang berperan penting dalam perkembangan Divisi Selawat 2003-2017.

Peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara

---

<sup>20</sup>Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 55.

membawa bahan penelitian secara garis besar untuk ditanyakan kepada informan.<sup>21</sup>

b. Dokumen

Teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen untuk diteliti merupakan teknik yang paling sering dilakukan oleh para peneliti sejarah.<sup>22</sup> Dengan teknik ini peneliti menemukan data yang diperoleh dari pengurus Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan berbentuk arsip. Teknik dokumen bertujuan untuk memberikan gambaran serta data yang spesifik tentang penelitian sehingga peneliti dapat menghasilkan data yang tepat dan obyektif.

2. Verifikasi

Tahapan selanjutnya adalah verifikasi, merupakan tahapan yang berguna untuk mendapatkan keabsahan data yang valid.<sup>23</sup> Pada tahap ini ada dua macam kritik sumber yang digunakan peneliti yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern merupakan kritik sumber sejarah yang berkaitan dengan bahan, tinta, gaya bahasa. Secara garis besar kritik ekstern menguji keotentikan suatu sumber melalui bahan luar. Sedangkan kritik intern adalah sebagai uji kredibilitas suatu

---

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 199.

<sup>22</sup>Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 63.

<sup>23</sup>Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 55.

sumber, apakah sumber itu dapat dipercaya atau tidak.<sup>24</sup> Menurut sumadi suryabrata, kritik intern harus menguji keterbatasan peneliti yang mungkin melebih-lebihkan atau mengabaikan sesuatu yang penting dan memberikan informasi yang palsu.<sup>25</sup>

Pada tahapan ini, peneliti melakukan uji hasil wawancara dengan membandingkan hasil wawancara dari satu informan ke informan lain yang terlibat atau menjadi saksi sejarah perkembangan Divisi Selawat. Seperti contoh ketika peneliti melakukan wawancara dengan saudara Hermawan yang dijadikan pegangan untuk memahami perkembangan genre arabic ensemble. peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara dengan saudara Mukhtafin yang menjadi anggota dan penerus genre arabic ensemble Divisi Selawat.

### 3. Interpretasi

Interpretasi atau bisa disebut sebagai penafsiran sejarah adalah tahapan paling penting dalam penelitian karena pada tahapan ini kemampuan seorang peneliti dipertaruhkan. Interpretasi ada dua yaitu analisis dan sintesis. Analisis adalah menguraikan berbagai macam data yang didapat peneliti, sedangkan sintesis merupakan menyatukan segala hal yang berhubungan dengan data penelitian.<sup>26</sup> Data-data yang

---

<sup>24</sup> Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 69.

<sup>25</sup> Louis Gottschalk, *Understanding History: A Primer of Historical Method*, terj. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI Press, 2006), hlm. 74.

<sup>26</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Logos, 1999), hlm. 65.

diperoleh dari pengurus Divisi Selawat dan wawancara akan diuraikan dan disatukan sehingga menghasilkan fakta tentang dinamika perkembangan Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### 4. Historiografi

Historiografi adalah penyusunan peristiwa sejarah berbentuk deskripsi, berisi tentang peristiwa atau kejadian masa lampau.<sup>27</sup> Secara garis besar historiografi merupakan laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan, di mana hasil dari penelitian dituangkan dalam bentuk skripsi. Historiografi juga bisa disebut sebagai usaha untuk menuliskan peristiwa secara kronologis, logis, dan sistematis dengan menerangkan fakta-fakta sejarah yang diperoleh dan menjadikan karya ilmiah. Dengan ini peneliti mendeskripsikan fakta sejarah perkembangan Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan dari tahun 2003 sampai tahun 2017.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu proyeksi alur penelitian dari awal ide sampai akhir. Untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan sistematika pembahasan yang disajikan dalam bentuk bab-bab. Dalam hal ini susunan sistematika skripsi yang peneliti buat meliputi lima bab, yaitu:

---

<sup>27</sup>Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5.



Bab I ini berisi tentang latar belakang masalah, di mana menjelaskan tentang keunikan judul ini, di latar belakang masalah juga menjelaskan tentang seberapa besar pentingnya topik ini untuk diteliti. Bab ini juga menjelaskan batasan dan rumusan masalah berbentuk pertanyaan agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Terdapat juga tujuan dan kegunaan, tinjauan Pustaka, landasan teori, dan metode penelitian. Secara garis besar bab I membahas segala macam hal yang berkaitan dengan tahapan-tahapan penelitian untuk bab-bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum UKM JQH Al-Mizan, terdiri dari sejarah, visi dan misi, keorganisasian, sampai kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Selawat. Uraian pada bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang UKM JQH Al-Mizan dan Divisi Selawat. Selain itu bab II menjadi pengantar untuk bab III dan IV.

Bab III ini mendeskripsikan segala macam perkembangan yang terjadi di Divisi Selawat. Meliputi genre-genre yang ada di divisi selawat. Pada bab ini juga membahas fungsi dari setiap genre serta sistem kaderisasi Divisi Selawat.

Bab IV ini membahas tentang kontribusi-kontribusi, pementasan, dan kejuaran-kejuaraan yang diperoleh Divisi Selawat. Secara garis besar bab ini merupakan bab akhir dalam pembahasan ini.

Bab V kesimpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan dari berbagai permasalahan yang terjadi di Divisi Selawat, serta saran-saran berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan ini ada beberapa hal yang dapat diambil secara garis besar, yaitu sebagai berikut:

1. Divisi selawat didirikan pada tahun 2003 setelah melewati perdebatan panjang antar anggota UKM JQH AL-Mizan pada agenda musyawarah tahunan anggota (MUSYTAG) tahun 2003. Dimulai perintisannya tahun 2002 yang dipelopori oleh Uye Solihul Hadi beserta beberapa anggota UKM JQH Al-Mizan yang lain. Dibentuknya divisi selawat adalah sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin mendalami kesenian musik islami khususnya yang berorientasi kepada selawat klasik maupun modern. Berdirinya divisi selawat juga sebagai penyempurna ideologi dasar UKM JQH Al-Mizan yaitu al-Qur'an dan hadis. Adanya divisi ini memberi tujuan baru bagi UKM JQH Al-Mizan yaitu mendakwahkan selawat kalangan kampus dan masyarakat umum dengan divisi selawat sebagai garda terdepan pada dakwah tersebut.
2. Perkembangan divisi selawat yang signifikan dimulai pada tahun 2005 yaitu setelah divisi ini merekrut beberapa mantan anggota *Qudsiyyah*. Selain itu, perkembangan divisi ini juga dipengaruhi oleh keresahan beberapa anggota divisi yang ingin mengembangkan skill individu serta

gagasan baru dalam mengembangkan divisi selawat dan melebarkan sayap divisi yang sebelumnya hanya berpaku pada acara-acara sepiritual kepada acara-acara hiburan namun dengan konsep dakwah selawat. Secara garis besar perkembangan yang terjadi di divisi selawat meliputi jumlah anggota, sarana dan prasarana, dan program kerja.

3. Perkembangan yang signifikan di divisi selawat berdampak pada agresifitas anggota dalam dunia lomba maupun pementasan sehingga dalam kurun waktu 2003-2017 banyak prestasi yang diraihinya. Prestasi-prestasi tersebut yang membuat UKM JQH Al-Mizan terkhusus divisi selawat dikenal masyarakat luas dan banyak diminati oleh mahasiswa dalam kampus UIN Sunan Kalijaga maupun kampus lain, itu juga yang menjadi faktor utama divisi ini mengalami peningkatan jumlah anggota dan undangan pentas dari tahun ke tahun.

## **B. Saran**

Perkembangan Divisi Selawat yang signifikan dari tahun 2003-2017 menjadikan divisi ini sebagai divisi yang paling subur dibandingkan divisi lain di UKM JQH AL-Mizan dilihat pada perkembangan jumlah anggota, sarana prasarana, dan kreatifitas di dalam dan di luar UIN Sunan Kalijaga. Maka dari itu peneliti memberikan saran dan masukan didasari oleh penelitian yang telah dilakukan.

Diharapkan ada tindak lanjut untuk penelitian ini tentang gerakan-gerakan yang dilakukan Divisi Selawat ke masyarakat serta jumlah anggota yang otentik menggunakan pendekatan sosial. Semoga penelitian ini dapat

ditindak lanjuti serta memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca terkhusus bagi anggota Divisi Selawat UKM JQH Al-Mizan.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Dokumen

Visi dan Misi Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Laporan Pertanggung Jawaban Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2015.

Laporan Pertanggung Jawaban Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2017.

Sarasehan Divisi Selawat Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2018.

### B. Buku

Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak

\_\_\_\_\_. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

\_\_\_\_\_. 1998. *Pengantar Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: IKFA Press.

\_\_\_\_\_. 1999. *Metode Penelitian Sejarah* Jakarta: Logos.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baut, S, Paul. 1992. *Teori-Teori Sosial Modern dari Parsons sampai Habermas*. Jakarta: CV Rajawali.

Basri. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik*. Jakarta: Restu Agung.

Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.

Gottschalk, Louis. *Understanding History: A Primer of Historical Method*, terj. Notosusanto, Nugroho. 2006. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.

Grimonia, Eya. 2014 *Dunia Musik Sains-Musik Untuk Kebaikan Hidup*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Indriya R. Dani dan Indri Guli. 2010. *Kekuatan Musik Religi Mengurai Cinta Refleksi Iman Menuju Kebaikan Universal* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Johnson, Paul, Doyle. 2001. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Bandung: Mizan.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Koentjaraningrat. 1990. *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta : UI Press.
- Karim, Abdul, M. 2014. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Pranoto, W, Suhartono. 2001. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, Hari. 2010. *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Prespektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaya, Abdul. 2003. *Bersufi Melalui Musik*. Yogyakarta: Gema Media.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsudin, Abdullah. 1997. *Agama dan Masyarakat: Pendekatan Sosiologi Agama*. Jakarta: logus.
- Wirata, I Made. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yatim, Badri. 1995. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos.
- Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al-Huffadz Al-Mizan (UKM JQH Al-Mizan). 2018. *Modul Diklat*. Yogyakarta: Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al-Huffadz Al-Mizan (UKM JQH Al-Mizan) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### C. Skripsi

- Ramadhani, Putri, Lupita. 2018. "Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al-Huffadh Al-Mizan (UKM JQH AL-MIZAN)", Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tidak dipublikasikan.
- Irfani, Nada, Ranu. 2015. "Musik Gambus sebagai Sarana Pendidikan Akhlak di UKM JQH Al-Mizan" Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Tarbiah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tidak dipublikasikan.

#### **D. Internet**

<https://ukmalmizan.wordpress.com/>. diakses pada, 23 November 2020, Jam 22.30 WIB.

<https://ukmalmizan.wordpress.com/>. diakses pada, 8 Januari 2021, Jam 23.00 WIB.

#### **E. Wawancara**

Yazid Al-Bhami (Sesepuh Divisi Selawat), di rumahnya Butuh, Purworejo pada Minggu, 7 Maret 2021 pukul 15.00 WIB.

Teguh mulyono (Arranger Divisi Selawat 2014-2017), di warung kopi Mato selokan mataram pada Jum'at, 19 Februari 2021 pukul 20.00 WIB.

Yulaikha Shobarahmi Izhar (Vokal genre Mizanan pertama), di rumahnya Turi, Sleman, Yogyakarta pada Minggu, 2 Maret 2021 pukul 13.00 WIB.

M. Muhtafin Mujab (Dewan Pembimbing Organisasi Divisi Selawat), di Basecamp rumah corongan, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta pada Kamis, 28 Januari 2021 pukul 20.00

Muhammad Hermawan (Anggota Istimewa Divisi Selawat dan vokal genre Arabic Ensemble), di rumahnya Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta pada Minggu, 27 Desember 2020 pukul 15.00 WIB.